

## **ABSTRAK**

Skrining resep adalah tahapan kritis dalam pelayanan farmasi yang dilakukan oleh apoteker dan tenaga teknis kefarmasian setelah menerima resep dari pasien. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengevaluasi hasil skrining resep berdasarkan analisis kesesuaian administratif dan farmasetik di Rumah Sakit Rasyida Medan. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif cross-sectional dengan pendekatan retrospektif, mengumpulkan data pada periode Oktober-Desember tahun 2023.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam skrining resep, evaluasi administratif mencakup sejumlah elemen penting, seperti nama pasien, usia/tanggal lahir, alamat, berat badan, nama dan SIP dokter, alamat rumah sakit, paraf dokter, nomor telepon praktek dokter, dan tanggal penulisan resep. Di sisi lain, kajian farmasetik berfokus pada aspek-aspek seperti nama obat. Dengan meningkatnya angka kesakitan dan penggunaan obat di rumah sakit, semakin mendesak untuk menangani permasalahan terkait obat, terutama jika penggunaannya tidak tepat. Pengkajian resep menjadi langkah kunci dalam mencegah terjadinya permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek mana yang memiliki tingkat ketidaklengkapan atau kesalahan peresepan paling signifikan. Peresepan yang tidak lengkap dapat menjadi pemicu utama terjadinya medication error pada pasien, dan tindakan skrining resep oleh Apoteker di berbagai fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan apotek, menjadi suatu keharusan. Skrining mencakup evaluasi aspek administratif dan farmasetik, dan peran ini sangat krusial untuk menghindari potensi risiko kesehatan pasien.

**Kata Kunci : Resep, Skrinning Resep, Kelengkapan Administrasi.**

## **ABSTRAK**

Prescription screening is a critical stage in pharmaceutical services carried out by pharmacists and pharmaceutical technical personnel after receiving prescriptions from patients. This study specifically aims to evaluate the results of prescription screening based on an analysis of administrative and pharmaceutical compliance at Rasyida Hospital, Medan. The research method applied is a descriptive cross-sectional study with a retrospective approach, collecting data from the period of October to December 2023.

The results of the study revealed that in prescription screening, administrative evaluation includes several key elements such as the patient's name, age/date of birth, address, weight, doctor's name and registration number, hospital address, doctor's signature, practice phone number, and prescription issuance date. On the other hand, the pharmaceutical review focuses on aspects such as the name of the drug. With the increasing incidence of illness and drug use in hospitals, addressing drug-related issues becomes increasingly urgent, especially if their use is inappropriate. Prescription assessment is a key step in preventing such issues. This study aims to identify which aspects have the highest level of incompleteness or prescribing errors. Incomplete prescriptions can be a major trigger for medication errors in patients, and prescription screening by pharmacists in various healthcare facilities, including hospitals, community health centers, and pharmacies, is essential.

Screening includes evaluating administrative and pharmaceutical aspects, and this role is crucial in avoiding potential health risks for patients.

**Keywords: Prescription, Prescription Screening, Administrative Completeness.**